

**PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT, LITERASI KEUANGAN  
DAN FAMILY BUSINESS TERHADAP INTENSI  
BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**MIFTAH IRAMAH RIZATI**

**2020/20053042**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

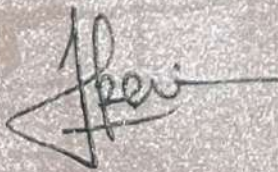
**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**"PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT*, LITERASI KEUANGAN DAN  
*FAMILY BUSINESS* TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA  
SMK NEGERI 2 PADANG"**

Nama : Miftah Iramah Rizati  
BP/NIM : 2020/20053042  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh  
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Priyatni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 1982051420064 2 001

Padang, Oktober 2024  
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

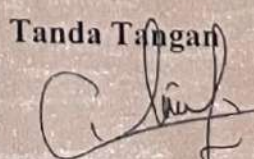
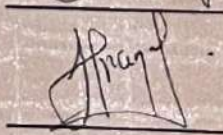
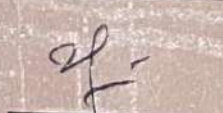
*Universitas Negeri Padang*

***"PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT, LITERASI KEUANGAN DAN FAMILY BUSINESS TERHADAP  
INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 PADANG"***

Nama : Miftah Iramah Rizati  
BP/NIM : 2020/20053054  
Keahlian : Ekonomi Koperasi Kelas Internasional  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Negeri Padang

**Padang, Agustus 2024**

### Tim Penguji

| No | Jabatan | Nama                        | Tanda Tangan                                                                          |
|----|---------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ketua   | : Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd |  |
| 2  | Anggota | : Efni Cerya, S.Pd,M.Pd.E   |  |
| 3  | Anggota | : Yuhendri LV, S.Pd,M.Pd    |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftah Iramah Rizati  
NIM/ TM : 20053042/ 2020  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 16 Agustus 2001  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
No. Handphone : 081365823434  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang  
Judul Skripsi : Pengaruh *Adversity Quotient*, Literasi Keuangan dan *Family Business* Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2024

Yang menyatakan,



Miftah Iramah Rizati

NIM. 20053042

## ABSTRAK

**Miftah Iramah Rizati(20053042) :Pengaruh Adversity Quotient, Literasi Keuangan dan Family Business Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Padang**  
**Pembimbing :Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd.**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa pengaruh *adversity quotient*, literasi keuangan dan *family business* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Padang yang telah mengambil mata pelajaran kewirausahaan. Metode pengambilan sampel yaitu probability sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling dengan sampel sebanyak 94. Kriteria pengambilan sampel yaitu siswa kelas X,XI dan XII di SMK Negeri 2 Padang yang keluarganya memiliki bisnis keluarga maupun yang keluarganya tidak memiliki bisnis keluarga. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 24, dengan analisis deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adversity quotient* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan *family business* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap intensi berwirausaha.

**Kata kunci : *adversity quotient*, literasi keuangan, *family business*, intensi berwirausaha**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah serta ridha-Nya kepada kita khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “ Pengaruh *Adversity Quotient*, Literasi Keuangan dan *Family Business* Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Padang”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya yang telah membimbing manusia meniti jalan yang lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Frengki Susanto, SE, M. Sc. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Tri Kurniawati,S.Pd,M,Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, meluangkan waktu serta masukan dengan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji 1 penelitian ini.

5. Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd,M.Pd selaku dosen penguji 2 penelitian ini
6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga penulis yang memberikan dorongan, do'a, semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kelas Internasional Angkatan 2020 teman seperjuangan penulis dimana kita telah melewati drama perkuliahan yang banyak memberikan pelajaran berharga.
9. Teman dekatku Rini Anggraini Harahap yang telah kebersamai dari awal kuliah sampai sekarang. Berawal dari musuhan akhirnya bisa menjadi teman dekat.
10. Untuk seseorang Muhammad Angga yang telah membantu dan memberi penulis semangat perkuliahan dari semester 1-5. Walaupun hanya sampai semester 5 terima kasih telah ada. Jasa yang telah diberikan akan dikenang oleh penulis selamanya.
11. Untuk seseorang yang istimewa Muhammad Maulana yang kebersamai penulis di semester akhir. Terima kasih telah mendengar keluh kesah penulis dan juga memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih mau menemani menyelesaikan skripsi termasuk di perpustakaan UNP ( walaupun tiktokan sebentar ), direpotkan saat sempro (saat puasa ditambah cuaca panas) dan menemani setelah kompre (dimana diantara 4 grup hanya 1 grup yang datang dan sempat membuat penulis sedih).

12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari semua pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman semua pada umumnya.

Padang, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                            |             |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....               | 12          |
| C. Batasan Masalah .....                   | 13          |
| D. Rumusan masalah .....                   | 13          |
| E. Tujuan Penelitian .....                 | 13          |
| F. Manfaat Penelitian .....                | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>15</b>   |
| A. Kajian Teori .....                      | 15          |
| 1. Intensi Berwirausaha.....               | 15          |
| 2. Adversity Quoetient .....               | 20          |
| 3. Literasi Keuangan .....                 | 24          |
| 4. Family Business .....                   | 34          |
| B. Penelitian Relevan .....                | 40          |
| C. Kerangka Konseptual.....                | 46          |
| 1. Hipotesis .....                         | 48          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>53</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....                  | 50          |

|                                                  |            |
|--------------------------------------------------|------------|
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....              | 50         |
| C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian..... | 51         |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian.....           | 52         |
| 1. Populasi.....                                 | 52         |
| 2. Sampel .....                                  | 53         |
| E. Jenis dan Sumber Data.....                    | 54         |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 55         |
| G. Instrumen Penelitian .....                    | 55         |
| H. Teknik Analisis Data .....                    | 63         |
| 1. Analisis Deskriptif .....                     | 63         |
| 2. Analisis Induktif .....                       | 65         |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN</b>                         |            |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....           | 72         |
| B. Hasil Penelitian.....                         | 75         |
| 1. Karakteristik Responden .....                 | 75         |
| 2. Deskripsi Variabel Penelitian .....           | 76         |
| 3. Analisis Induktif .....                       | 81         |
| C. Pembahasan .....                              | 90         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>          | <b>98</b>  |
| A. Kesimpulan.....                               | 98         |
| B. Saran.....                                    | 99         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                       | <b>103</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2023..... | 2  |
| Tabel 1.2 Daftar Nilai Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) .....          | 5  |
| Tabel 1.3 Observasi Awal Tentang Intensi Berwirausaha Alumni SMK .....                      | 7  |
| Tabel 1.4 Observasi Awal Tentang Intensi Berwirausaha Siswa SMK .....                       | 8  |
| Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....                                                           | 40 |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....                                                              | 52 |
| Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....                                                               | 53 |
| Tabel 3.3 Alternatif atau Jawaban responden Variabel Intensi Berwirausaha.....              | 56 |
| Tabel 3.4 Skala Likert Adversity Quotient.....                                              | 56 |
| Tabel 3.5 Alternatif Kategori Jawaban Responden Literasi Keuangan.....                      | 57 |
| Tabel 3.6 Alternatif Kategori Jawaban Responden Family Business .....                       | 57 |
| Tabel 3.7 Kisi-Kisi Variabel Intensi Berwirausaha.....                                      | 57 |
| Tabel 3.8 Kisi-Kisi Variabel <i>Adveristy Quotient</i> .....                                | 58 |
| Tabel 3.9 Kisi-Kisi Variabel Literasi Keuangan .....                                        | 58 |
| Tabel 3.10 Kisi-Kisi Variabel Family Business .....                                         | 59 |
| Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Validitas Intensi Berwirausaha.....                               | 60 |
| Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Validitas <i>Adversitu Quotient</i> .....                         | 60 |
| Tabel 3.13 Hasil Uji Coba Reliabilitas Intensi Berwirausaha .....                           | 63 |
| Tabel 3.14 Hasil Uji Coba Reliabilitas <i>Adveristy Quotient</i> .....                      | 63 |

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.15 Tingkat Capaian Responden (TCR) .....                       | 65 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....       | 75 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan .....            | 75 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Keseluruhan Variabel Penelitian.....               | 76 |
| Tabel 4.4. Deskripsi Indikator Intensi Berwirausaha .....              | 77 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Indikator Variabel <i>Adveristy Quotient</i> ..... | 78 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Literasi Keuangan .....                      | 79 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Varibel <i>Family Business</i> .....               | 80 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas .....                                         | 81 |
| Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas.....                                  | 82 |
| Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas .....                               | 84 |
| Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Berganda.....                       | 85 |
| Tabel 4.20 Uji F.....                                                  | 87 |
| Tabel 4.21 Uji t.....                                                  | 88 |
| Tabel 4.14 Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....                         | 89 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... | 48 |
|--------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Observasi Awal.....                       | 109 |
| Lampiran 2. Kuisisioner Uji Coba Penelitian .....    | 110 |
| Lampiran 3. Hasil Tabulasi Uji Coba Penelitian ..... | 118 |
| Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian.....              | 145 |
| Lampiran 5. Hasil Tabulasi Penelitian .....          | 154 |
| Lampiran 6 Dokumentasi .....                         | 174 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara potensial dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah negara China, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk yang besar yang tidak diimbangi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan menimbulkan dampak negatif berupa pengangguran. Menurut Sukirno (2010), pengangguran adalah keadaan dimana seseorang yang masuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan akan tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Untuk dapat melihat tingkat pengangguran di Indonesia kita dapat mengaitkan data usia kerja dengan jumlah angkatan kerja dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sebuah indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan yang ada.

Badan Pusat Statistik (BPS) Sakernas mengelompokkan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut pendidikan dikelompokkan menjadi 6 tingkatan yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma dan Universitas. Namun pada penelitian ini peneliti hanya membandingkan tiga tingkatan pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma dan Universitas. Jumlah Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2023 ditampilkan pada tabel 1.1

| No | Tingkat Pendidikan | Tahun (%) |        |        |        |        | Rata-rata /Tahun (%) |
|----|--------------------|-----------|--------|--------|--------|--------|----------------------|
|    |                    | 2019      | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |                      |
| 1  | SMK                | 73,344    | 73,343 | 73,342 | 73,341 | 73,340 | 73,342               |
| 2  | Diploma            | 6,966     | 4,260  | 2,605  | 1,593  | 0,976  | 3,28                 |
| 3  | Universitas        | 48,204    | 53,973 | 60,424 | 67,667 | 75,766 | 61,209               |

**Tabel 1.1: Jumlah Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2023**

**Sumber: BPS-Sakernas, data diolah 2024**

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi berada pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan rata-rata 5 tahun terakhir sebesar 73,342%. Persentase tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 73,344%. Sedangkan persentase terendah berada pada tahun 2023 sebesar 73,340%. Tingkat Pengangguran Terbuka lulusan SMK tidak mengalami kenaikan, namun mengalami penurunan hanya sebesar 0,001% setiap tahunnya. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diploma 5 tahun terakhir memiliki rata-rata sebesar 3,28% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) universitas 5 tahun terakhir memiliki rata-rata sebesar 61,209%.

Hal ini menandakan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi penyumbang terbesar pengangguran selama 5 tahun terakhir dibandingkan lulusan Diploma dan lulusan Universitas. Hal ini disebabkan karena siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang jumlahnya tidak terbatas lebih memilih untuk melanjutkan bekerja dengan lapangan pekerjaan yang jumlahnya terbatas sehingga dapat menimbulkan masalah pengangguran. Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik

terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan mempunyai tujuan umum untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki akhlak mulia, pengetahuan dan wawasan kebangsaan yang luhur; serta mempunyai tujuan khusus yaitu menyiapkan peserta didik dengan pengetahuan, kompetensi, teknologi dan seni agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi (Sampun Hadam, dkk.,2017:4).

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif, yakni manusia kerja, bukan manusia yang membebani keluarga, masyarakat, dan bangsanya (Soenaryo, 2002: 17). SMK juga mengembangkan kesempatan kerja dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktik kepada para lulusan. Untuk bisa mengatasi masalah tersebut pemerintah membekali siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran ini diharapkan mampu untuk bisa menumbuhkan intensi berwirausaha siswa.

Intensi berwirausaha merupakan niat atau keinginan seorang individu melakukan kewirausahaan. Menurut Krithika & Venkatachalam (2014) Intensi berwirausaha yaitu keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Intensi berwirausaha memperhitungkan ambisi, komitmen yang kuat serta keinginan tinggi untuk mandiri dalam menciptakan sebuah usaha.

Seseorang yang memiliki intensi berwirausaha yang tinggi, mampu menentukan tujuan usaha dengan baik, mengembangkan kapasitas diri serta mampu menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan sebuah usaha. Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan, SMK Negeri 2 Padang juga mengimplementasikan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan suatu pembelajaran tentang etika, nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapi. Untuk itu Pengembangan Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK harus menjadi alternatif dalam meningkatkan intensi siswa dalam berwirausaha sehingga dapat mempersiapkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Untuk dapat melihat seberapa besar intensi siswa dalam berwirausaha dapat dilihat dari 3 aspek yaitu nilai mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), data karir alumni dan data awal intensi berwirausaha siswa SMK.

Untuk melihat seberapa besar intensi siswa dalam berwirausaha, aspek pertama yang dapat dilihat adalah masalah nilai mata pelajaran siswa SMK Negeri 2 Padang. Mata pelajaran ini sudah diselesaikan oleh siswa ketika memasuki semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Adapun siswa yang sudah menyelesaikan mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan yaitu kelas XI dan XII semua jurusan. Daftar nilai mata Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Kelas XI dan XII SMKN 2 Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Daftar Nilai Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Kelas XI dan XII SMKN 2 Padang**

| No | Kelas | Jurusan                                             | KKM | Rata-Rata Nilai |
|----|-------|-----------------------------------------------------|-----|-----------------|
| 1  | XI    | Usaha Layanan Pariwisata (ULW)                      | 75  | 76,5            |
|    |       | Rekayasa Perangkat Lunak dan GIM (RPL)              | 75  | 85,8            |
|    |       | Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT)  | 75  | 83,5            |
|    |       | Pemasaran (BR1)                                     | 75  | 84,2            |
|    |       | Pemasaran (BR2)                                     | 75  | 67,3            |
|    |       | Pemasaran (BD)                                      | 75  | 86,6            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL1)               | 75  | 81,3            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL2)               | 75  | 84,8            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL3)               | 75  | 85,3            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL4)               | 75  | 86,9            |
|    |       | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB1)    | 75  | 81,2            |
|    |       | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB2)    | 75  | 84,7            |
|    |       | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB3)    | 75  | 80,8            |
|    |       | <b>Total Rata-Rata</b>                              | 75  | <b>82,2</b>     |
| 2  | XII   | Usaha Layanan Pariwisata (ULW)                      | 75  | 93,7            |
|    |       | Rekayasa Perangkat Lunak dan GIM (RPL)              | 75  | 92,9            |
|    |       | Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT1) | 75  | 87,7            |
|    |       | Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT2) | 75  | 86,3            |
|    |       | Pemasaran (BR1)                                     | 75  | 85,4            |
|    |       | Pemasaran (BR2)                                     | 75  | 87,3            |
|    |       | Pemasaran (BD)                                      | 75  | 86,6            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL1)               | 75  | 89,0            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL2)               | 75  | 88,4            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL3)               | 75  | 91,9            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL4)               | 75  | 91,0            |
|    |       | Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL5)               | 75  | 90,0            |
|    |       | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB1)    | 75  | 90,0            |
|    |       | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB2)    | 75  | 89,2            |

|  |  |                                                  |    |             |
|--|--|--------------------------------------------------|----|-------------|
|  |  | Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB3) | 75 | 90,5        |
|  |  | <b>Total Rata-Rata</b>                           |    | <b>89,3</b> |
|  |  | <b>Rata-Rata Keseluruhan</b>                     |    | <b>85,8</b> |

**Sumber: Data Primer, diolah 2024**

Tabel nilai mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) diatas menjelaskan bahwa kelas XI rata-rata tertinggi diraih oleh kelas XI jurusan AKL 4 dengan rata-rata 86,9. Sedangkan rata-rata terendah berada pada kelas XI jurusan Pemasaran (BR1) dengan rata-rata 67,3. Adapun untuk kelas XII rata-rata tertinggi diraih oleh kelas XII jurusan Usaha Layanan Pariwisata dengan rata-rata 93,7. Sedangkan rata-rata terendah berada pada kelas XII jurusan Pemasaran (BR1) dengan rata-rata 85,4. Total keseluruhan rata-rata nilai kelas XI mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) mencapai 82,2. Sedangkan total keseluruhan rata-rata nilai kelas XII mencapai 85,8. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa tergolong tinggi. Dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas XI dan XII sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKK sebesar 75. Dari hasil rata-rata nilai yang tergolong sudah optimal tersebut memiliki peluang yang besar bagi siswa untuk dapat mengaplikasikan menjadi seorang wirausaha sehingga siswa memiliki intensi yang besar dalam berwirausaha.

Selanjutnya untuk dapat melihat seberapa besar intensi siswa dalam berwirausaha dapat dilihat pada data karir alumni SMK Negeri 2 Padang angkatan 2021 hingga angkatan 2023. Alumni merupakan siswa yang telah menamatkan

pendidikan pada suatu sekolah. Pada karir ini alumni SMK Negeri 2 Padang menempuh 4 karir yaitu melanjutkan kuliah, bekerja, berwirausaha dan pengangguran. Untuk dapat melihat karir alumni dapat ditampilkan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 1.3 Observasi awal tentang intensi berwirausaha alumni SMK Negeri 2 Padang 2021-2023**

| No | Karir Alumni SMKN 2 Padang | Total       |
|----|----------------------------|-------------|
| 1  | Melanjutkan Kuliah         | 20.5%       |
| 2  | Bekerja                    | 28.8%       |
| 3  | Berwirausaha               | 10.7%       |
| 4  | Pengangguran               | 35.00%      |
|    | <b>Total</b>               | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer,diolah 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi dari karir alumni setelah menamatkan pendidikan di SMK Negeri 2 Padang yaitu menjadi penganggurn sebesar 35%. Sedangkan persentase terendah dari karir alumni setelah menamatkan pendidikan di SMK Negeri 2 Padang yaitu berwirausaha sebesar 10.7%. Selanjutnya alumni yang melanjutkan kuliah sebesar 20.5% dan bekerja sebesar 28.8%. Tabel diatas dapat menjelaskan bahwa kecendrungan alumni untuk melanjutkan karir berwirausaha masih tergolong rendah sedangkan angka tertinggi berada pada pengangguran. Padahal selama menempuh pendidikan di SMK Negeri 2 Padang para alumni telah dibekali pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu untuk membangkitkan semangat siswa setelah menamatkan pendidikan untuk membuka usaha sehingga dapat

memperluas lapangan pekerjaan yang jumlah terbatas dengan tenaga kerja yang jumlahnya tidak terbatas.

Setelah melihat data para alumni diatas selanjutnya akan membandingkan bagaimana intensi berwirausaha dari siswa SMK Negeri 2 Padang yang masih dalam masa studinya. Berdasarkan data observasi awal mengenai intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang telah mengambil mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.4 Observasi awal tentang intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang.**

| No | Keinginan Setelah Tamat Sekolah        | Jumlah    | Persentase  |
|----|----------------------------------------|-----------|-------------|
| 1  | Menjadi Wirausaha                      | 3         | 10%         |
| 2  | Bekerja dikantor                       | 19        | 63,33%      |
| 3  | Melanjutkan kuliah di perguruan tinggi | 6         | 20%         |
| 4  | Lainnya                                | 1         | 3,33%       |
|    | <b>Total</b>                           | <b>30</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan observasi diatas, dapat dilihat bahwa dari total 30 orang responden, siswa lebih cenderung memilih bekerja di kantor setelah menamatkan pendidikan sebanyak 63,33 % . Sedangkan persentase siswa memilih untuk melanjutkan berwirausaha masih tergolong rendah yaitu sebanyak 10%. Survei ini membuktikan masih sedikit intensi alumni maupun siswa SMK Negeri 2 Padang untuk mengembangkan kegiatan wirausaha.

Dari perbandingan persentase tabel diatas, mulai dari perbandingan karir alumni, perbandingan nilai mata pelajaran kewirausahaan siswa, perbandingan intensi wirausaha siswa hingga alasan siswa menjadi wirausaha dapat dilihat bahwa intensi siswa dalam berwirausaha masih tergolong rendah. Siswa lebih

cenderung memilih untuk bekerja dibandingkan dengan berwirausaha. Padahal siswa sudah dibekali mata pelajaran kewirausahaan yang disertai dengan praktek. Hal itu bertujuan agar siswa dapat menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga dapat menambah jumlah lapangan kerja yang terbatas dengan tenaga kerja yang tidak terbatas. Untuk lebih lanjut peneliti selanjutnya akan melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi intensi siswa dalam berwirausaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah *adversity quotient*. *Adversity quotient* yakni salah satu kecerdasan seseorang dalam menanggulangi seluruh kesulitan serta hambatan seseorang yang sedang dialami (Wardiana, I.A, Wiarta, I., & Zulaikha, 2014:9). *Adversity quotient* mampu memprediksi seseorang atau individu pada tampilan motivasi, kreativitas, produktivitas, pembelajaran, harapan, kegembiraan, kesenangan, kesehatan, mental, kesehatan jasmani, daya tahan, fleksibilitas, perbaikan sifat, daya hidup dan respon terhadap perubahan (Romli, 2013:10). Penelitian (AZR Nawu, 2023) menyatakan bahwa *adversity quotient* berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Muthaqqiyyun Ani, 2022) yang menyatakan bahwa pengujian baik secara parsial maupun simultan *adversity quotient* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Soeltanong, dkk (2019) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *adversity quotient* tidak berpengaruh terhadap intensi dalam berwirausaha.

Hal ini disebabkan karena banyak keluarga dari mahasiswa yang memiliki ekonomi yang mapan sehingga segala sesuatu dapat diperoleh dengan mudah. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan dunia usaha yang penuh dengan kerja keras.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan (Noctor dkk, 1992). Hal ini bertujuan agar seseorang tidak mengalami kekurangan keuangan ketika menjalankan sebuah usaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Ahmad et al, 2019) yang menemukan bahwa level literasi keuangan berpengaruh positif dalam peningkatan intensi berwirausaha. Penelitian Ani Nastuti (2023) memiliki hasil yang berbeda dengan peneliti lainnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki intensi berwirausaha memiliki pengetahuan tentang keuangan, maka kemungkinan besar tidak ada niat untuk berwirausaha karena seseorang tersebut tidak mengatur keuangannya.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha adalah *family business*. *Family business* adalah suatu perusahaan yang mayoritas dimiliki dan dikendalikan oleh para anggota keluarga yang sama. Mereka terlibat langsung dalam aktivitas yang terjadi di dalam. Penelitian Akanbi (2013) yang menunjukkan bahwa, latar belakang keluarga yang memiliki bisnis dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan. Selain pengaruh secara simultan, latar belakang keluarga memiliki pengaruh secara parsial terhadap intensi kewirausahaan. Penelitian ini didukung

oleh penelitian R Harun (2023) menunjukkan bahwa secara simultan bisnis keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Kota Padang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani dan Richard (2020) memiliki hasil yang berbeda dari penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *family business* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap intensi dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan karena koresponden dalam penelitian ini adalah generasi Z. Generasi Z begitu akrab dengan internet, smartphone dan media sosial, sehingga mereka menggunakan kemampuan dalam hal teknologi untuk membangun bisnis, sehingga mereka menggunakan kemampuan teknologi dalam membangun bisnis. Dengan kata lain, generasi Z tidak terlalu membutuhkan keluarga dengan latar belakang kewirausahaan untuk memilih berkarir di bidang wirausaha.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha seperti lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi internal. Namun, masih sedikit penelitian yang secara simultan mengkaji peran kombinasi antara *Adversity Quotient*, Literasi Keuangan dan *Family Business* Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK. Penelitian ini menawarkan kebaharuan dengan mengintegrasikan tiga variabel penting yaitu *adversity quotient* yang mencerminkan ketangguhan mental, literasi keuangan yang mencerminkan kesiapan dalam mengelola modal, serta keterlibatan dalam usaha keluarga yang memberikan pengalaman langsung.

Kombinasi ketiga variabel ini diyakini memberikan pengaruh yang unik terhadap terbentuknya niat berwirausaha pada siswa, khususnya di lingkungan SMK Negeri 2 Padang yang memiliki karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan kesiapan berwirausaha sejak bangku sekolah sebagai salah satu strategi pengurangan pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Adversity Quotient*, Literasi Keuangan dan *Family Business* Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Padang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi penyumbang terbesar pengangguran selama 5 tahun terakhir dibandingkan lulusan Diploma dan Universitas di Indonesia.
2. Nilai rata-rata kelas siswa SMK Negeri 2 Padang sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Namun, siswa masih memiliki intensi yang rendah terhadap wirausaha.
3. Angka pengangguran pada alumni SMK Negeri 2 Padang memiliki presentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang bekerja dan berwirausaha.
4. Intensi siswa SMK Negeri 2 Padang masih rendah dibandingkan dengan intensi bekerja dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Penelitian ini berfokus pada intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang yang masih rendah, oleh karena itu ada faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang yaitu *adversity quotient*, literasi keuangan dan *family business*.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang?
3. Bagaimana pengaruh *family business* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang?
4. Bagaimana pengaruh *adversity quotient*, literasi keuangan dan *family business* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang?

### E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang.
3. Pengaruh *family business* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang.
4. Pengaruh *adversity quotient*, literasi keuangan dan *family business* terhadap

intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambah pengetahuan terkait dengan pengaruh *adversuty quotient*, literasi keuangan, dan *family business* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama diperkuliahan sehingga peneliti dapat menambah pengetahuannya.

#### **b. Bagi Siswa**

Diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran sekaligus motivasi bagi siswa untuk mulai berwirausaha, dimana siswa dilatih untuk menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan mampu mengatasi pengangguran.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh *adversity quotient* , literasi keuangan dan *family business* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang. Artinya semakin baik kemampuan *adversity quotient* siswa maka semakin tinggi tingkat intensi siswa SMK Negeri 2 Padang dalam berwirausaha
2. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang. Artinya semakin baik kemampuan literasi keuangan siswa SMK Negeri 2 Padang maka akan semakin tinggi tingkat intensi siswa SMK Negeri 2 Padang dalam berwirausaha.
3. *Family business* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang. Artinya bisnis yang dimiliki keluarga belum mampu meningkatkan intensi siswa SMK Negeri 2 Padang dalam berwirausaha.
4. *Adversity quotient* , literasi keuangan dan *family business* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK

Negeri 2 Padang. Artinya ketiga variabel tersebut secara simultan dapat meningkatkan tingkat intensi siswa SMK Negeri 2 Padang dalam berwirausaha.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah untuk dapat meningkatkan intensi berwirausaha dalam diri siswa sehingga setelah tamat sekolah nanti siswa dapat menciptakan usaha baru yang dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.
2. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan satu semester sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengamatan yang lebih panjang lagi. Selain itu peneliti hanya menggunakan tiga variabel (*adverisity quotient*, literasi keuangan dan *Family Business*) untuk mengukur intensi siswa dalam berwirausaha. Masih terdapat variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha siswa. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim, 2005. *Analisa Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Irianto (2004). *STATISTIK: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana Prenada Media.
- Ahmad, N.L., Yusof, R., Ahmad, A.S., & Ismail, R. (2019). The Importance of Financial Literacy toward Entrepreneurship Intention among Universitas Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, 9(9),18-39. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i9/6266>
- Ajzen, I. (1991). *The Teory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes,50: 179-211.
- Akanbi, Samuel Toyin. 2013. “Familial Factors, Personality Traits and Self Efficacy as Determinants of Entrepreneurial Intention among Vocational Based Colege of Education Students in Oyo State, Nigeria”. Dalam Jurnal African Symposium, Volume 13 No.02. Hal.66-76. Nigeria: Oyo State. h.11, h.39.
- Amy C C, James R O'dell. 2008. *Methotrexate, Leflunomide, Sulfasalazine, Hydroxychloroquine, and Combination Therapies First*. in: Kelley's Textbook of Rheumatology, 18th ed.W B Saunders Company.Chap 56: 346-54.
- Bandura, A, 1986, *Social Foundatio of Thought and Action, a Social Cognitive Theory*, Engelwood Cliff, Nj. Prentince Hall.
- Carolynne L J Mason and Richard M S Wilson. *Conceptualising Financial Literacy*. Business School Research Series. Paper 2000: 7. ISBN 1 85901 1683.

- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial services review* 7 (2) 1998
- Dickson, Tracey J. (2001). Risk management (models). *Australian Journal Of Outdoor Education*. Outdoor Council Of Australia  
<http://www.freepatentsonline.com/article/Australian-Journal-Outdoor-Education/159791018.html>.
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Science*, 40(2), 151-158
- Garman, E. T. , & Forgue, R. E. (2000). Personal finance: the human resources manager: Caught in the middle. *CUPA Journal*, 45(1), 33-35.
- Georgescu, M-A., & Herman, E. (2020). The Impact of the Family Background on Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis. *Sustainability*, 12(11), 4775. <https://doi.org/10.3390/su12114775>
- Haming, M. dan Basalamah, S. (2010), *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Hutagalung et al., (2018) The Adversity Quotient (Control, Origin a Ownership, Reach, and Endurance) and its Relationship Toward Entrepreneurial Intention: A Study on Student in Faculty of Economics a Business Universitas Sumatera Utara. *Journal of Economics and Business International*. Volume 46. doi:10.2991/ebic-17.2018.63

- Hulukati, Wenny. 2015. Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2), 265-282
- Hutasuhut, S. (2018). The Roles Of Entrepreneurship Knowledge, Self-efficacy, Family, Education, And Gender On Entrepreneurial Intention. *Dinamika Pendidikan*.
- Ismail, V. Y., & Zain, E. (2015). The Portrait of Entrepreneurial Competence on Student Entrepreneurs. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 169, 178-188. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.300>
- Istijanto. 2009. Aplikasi Praktis Riset Pemasaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jacob, K., Hudson, S. & Bush, M. 2000. Tools for survival: an analysis of financial literacy programs for lower-income families. Chicago: Woodstock Institute.
- J. Krithika, B. Venkaachalam (2014). A Study on Impact of Subjective Norms on Entrepreneurial Intention Among The Business Students In Bangalore. *IOS Jurnal of Business and Management*, 16(5), 48-50.
- Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Krueger, J. (2000). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing*, 15, 411–432.
- Mahendra et al., (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia. *International Education Studies* 10(9):61 doi:10.5539/ies.v10n9p6

- Marlow, S., & McAdam, M. (2015). Incubation or induction? Gendered identity work in the context of technology business incubation. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 39(4), 791-816.
- Marpa, N. (2012). *Perusahaan Keluarga Sukses Atau Mati*. Tangerang: Penerbit Cergas Media
- Nashori. (2007). *Adversity Quotient: Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta:PT Grasindo.
- Nawu, A. Z. R. (2023). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Noctor, Michael,. Sheila Stoney, and Robert Stradling, (1992). *Financial Literacy: a Discussion of Concepts and Comptences of Financial Literacy and Opportunities for Its Instructions into Young People`s Learning*,.NFER Report for the National Westminster Bank, London, The United Kingdom.
- Oseifuah, Emmanuel Kojo . 2010. Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Afrika. *African Journal of Economy and Management Studies*. Vol. 1 No. 2.
- Palmer, C., Fasbender, U., Kraus, S., Birkner, S., & Kailer, N. (2021). A chip off the old block? The role of dominance and parental entrepreneurship for entrepreneurial intention. *Review of Managerial Science*, 15(2), 287–307.
- Pomery, E. A., Gibbons, F. X., Reis-Bergan, M., & Gerrard, M. (2009). From willingness to intention: Experience moderates the shift from reactive to reasoned behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 35(7), 894-908.

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44, 276-295.

Sampun Hadam, MM., Nastiti Rahayu, S.Pd., & Ayu Nur Aryadi, S.Pd.(2017). *Buku Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*, Jakarta Pusat.Kemendikbud. Cetakan pertama 199 hlm.

Sevim, N., Temizel, F., & Sayilir, Ö. (2012). The Effects of Financial Literacy on The Borrowing Behavior of Turkish Financial Consumers. *International Journal of Consumer Studies* 36 573–579.

Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126-135. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang

Sharma, G & Pandey, D 2017, „Anxiety , Depression , and Stress in Relation to Academic Achievement among Higher Secondary School Students“, 4(2), hlm. 0–7, diakses 20 September 2018.

[https://www.researchgate.net/publication/313240574\\_Anxiety\\_Depression\\_and\\_Stress\\_in\\_Relation\\_to\\_Academic\\_Achievement\\_among\\_Higher\\_Secondary\\_School\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/313240574_Anxiety_Depression_and_Stress_in_Relation_to_Academic_Achievement_among_Higher_Secondary_School_Students)

Soenaryo, dkk. (2002). *Sejarah pendidikan teknik dan kejuruan di Indonesia*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan: Jakarta

Stoltz, PG. (2000). *Adversity Quotoient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (diterjemahkan oleh T Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono, 2010, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta : Rajawali Pers.

Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Thompson, E.R. (2009) Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33, 669-694. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>

Wardiana,I.A, Wiarta, I., & Zulaikha, (2014). *Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Minat Belajar*. PT Arya Wardiana.

Widyaningtyas, V., Rahayu, Y.C., dan Barid, I. 2015. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Hidrokoloid terhadap Karakteristik Mie Kering Berbasis Pasta Ubi Jalar Varietas Ase Kuning. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 3(2): 417-423.

Widyawati, N. 2012. Sukses Investasi Masa Depan dengan Bertanam Pohon Aren. Lily Publisher. Yogyakarta. hal.106

Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1 (1), 1-15